

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Arikunto yaitu pendekatan penelitian dalam bentuk angka-angka yang dimulai dari pengumpulan data, interpretasi data yang digunakan sampai tahap penyajian hasil data yang digunakan dalam penelitian.¹ Penelitian ini menggunakan metode survei yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta atau data yang ada pada lapangan karena dalam pengumpulan datanya menggunakan kuesioner atau angket.²

B. Populasi dan Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi merupakan daerah generalisasi meliputi objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian kemudian untuk diambil kesimpulannya, sedangkan sampel merupakan pecahan dari keseluruhan dan populasi yang mempunyai karakteristik tersebut.³

Pada penelitian ini, penentuan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu mengambil 100% jumlah populasi yang ada untuk dijadikan sampel jenuh (sensus) yaitu seluruh karyawan Bank Jatim Syariah Kediri sebanyak 33 orang. Hal ini

¹ Aries Veronika, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Padang: PT Global Ekskutf teknologi, 2022), 6.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 80-81.

dikarenakan populasi pada penelitian ini relatif kecil yaitu berjumlah kurang dari 100 orang untuk membuat generalisasi dengan keasalahan yang sangat kecil.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Jatim Syariah Cabang Kediri yang berada di Jl. Diponegoro No.50B, Semampir, Kecamatan Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data ini bisa bersumber dari suatu keadaan, suara, angka, huruf, gambar, tulisan, bahasa atau bahkan simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk mengamati lingkungan, objek, ataupun kejadian dalam suatu konsep.⁵

Berdasarkan sumbernya, data dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh/dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya, dan bersifat *up to date*.⁶ Dalam hal ini data primer diperoleh dari responden yang menjawab pertanyaan yang tertuang di dalam kuesioner tentang budaya organisasi dan kinerja karyawan yang diberikan kepada responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti yang berasal

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

⁵ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 67.

⁶ Ibid.

dari sumber yang telah ada.⁷ Data sekunder ini bisa berasal dari dokumen, surat-surat, spanduk, foto, hasil rekaman, film ataupun video. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Bank Jatim Syariah Kediri seperti laporan kinerja keuangan, budaya organisasi, dan dokumen pendukung lainnya yang diperlukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan cara memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang lebih signifikan untuk tujuan penelitian guna memperoleh data penelitian yang *reliable* dan *valid*.

Kuesioner pada penelitian ini ditujukan kepada seluruh karyawan Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri yang berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan tentang budaya organisasi dan kinerja karyawan dengan 5 (lima) pilihan jawaban dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dipilih.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁹

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2018), 210.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 144.

⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

Dokumentasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi terkait data budaya organisasi dan kinerja karyawan maupun data lain yang dibutuhkan oleh peneliti berupa dokumen-dokumen atau arsip perusahaan lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen atau alat ukur dalam pengumpulan data memiliki kedudukan yang sangat penting, karena data tersebut akan menggambarkan variabel yang diteliti dan benar tidaknya data tergantung pada baik atau tidaknya instrument pengumpul data.¹⁰ Berikut pengujian instrument penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini:

1. Uji Validitas Data

Validitas merupakan kemampuan suatu instrumen penelitian untuk mengukur sasaran ukurnya. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat ukur yang diteliti tersebut benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur atau untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/ Pernyataan yang dalam kuesioner penelitian.¹¹

Kriteria dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Nilai r hitung ini menjadi dasar penentuan valid tidaknya item pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Dalam menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada basis *Pearson Correlation*, sedangkan untuk

¹⁰ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 83.

¹¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), 7.

menentukan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$, dimana N merupakan banyaknya responden yang diteliti. Berikut kriteria pengujian uji validitas instrumen penelitian:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsep sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari *measurement error*. Uji reliabilitas bertujuan sebagai sesuatu guna menguji indikator dari variabel dalam kuesioner. *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji indikator ini dengan ketentuan apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6 membuktikan instrumen yang digunakan *reliable*.¹²

G. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul, oleh karena itu berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data:

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Proses pemeriksaan data dilakukan untuk meninjau lagi adanya kesalahan ketik dan ketidaklengkapan lainnya.¹³

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105.

¹³ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2016), 81.

2. Memberi tanda kode (*coding*)

Pemberian tanda pada pertanyaan dan semua jawaban dalam kuesioner. Pada penelitian ini, dua variabel diberi kode budaya organisasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y).

3. Memberi skor (*Scoring*)

Scoring yaitu pemberian skor yang perlu diberi skor. Nilai skor pertanyaan dari angket disesuaikan dengan pilihan.¹⁴ Berikut ketentuan skor pada penelitian ini:

- a. Skor 5 = sangat setuju (SS)
- b. Skor 4 = setuju (S)
- c. Skor 3 = cukup setuju (CS)
- d. Skor 2 = tidak setuju (TS), dan
- e. Skor 1 = sangat tidak setuju (STS)

4. Tabulasi data (*tabulating*)

Proses ini menjadi bagian akhir dari pengelolaan data. Tabulasi yaitu memasukkan data ke dalam tabel dan menyusun angka-angka kemudian menghitungnya.¹⁵

5. Proses (*processing*)

Prosesing merupakan proses menghitung dan mengolah/menganalisis data dengan statistik.¹⁶

¹⁴ Ibid., 184.

¹⁵ M. Burhan Burgin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenamedia, 2014), 168.

¹⁶ Bambang Prasetya dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 184.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran/deskripsi tentang kondisi budaya organisasi dan kinerja karyawan pada Bank Jatim Syariah Kediri, skor jawaban responden akan dianalisis secara deskriptif. Analisis statistik deskriptif yang akan digunakan pada penelitian ini berupa tabel perhitungan mean, median, modus, perhitungan penyebaran data dengan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase (%). Penentuan persentase perolehan data hasil kuesioner dari masing-masing variable menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

Keterangan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

n = Skor yang diperoleh

N = Skor ideal

% = Persentase

Kemudian data yang sudah dipersentasekan diterjemahkan pada kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif, hasil persentase digolongkan seperti pada tabel berikut ini¹⁷:

Tabel 3.1
Kriteria Jawaban Responden

Persentase Jawaban	Tafsiran Kualitatif
80% - 100%	Sangat Baik
60% - < 80%	Baik

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 246.

40% - < 60%	Cukup Baik
20% - < 40%	Kurang Baik
0% - < 20%	Sangat Tidak Baik

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis regresi linier yang salah satunya syaratnya adalah harus memenuhi asumsi klasik yang baik. Oleh karena itu, akan dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini berfungsi untuk memeriksa apakah variabel dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak dengan melihat nilai sig. Karena responden yang digunakan untuk menguji kurang dari 50, dan untuk menguji normalitasnya menggunakan sig. dengan Shapiro-Wilk.¹⁸ Dengan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁹ Untuk memenuhi uji regresi linier maka data penelitian tidak boleh terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini salah satunya

¹⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Ed. 2* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 160-165.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 120.

bisa menggunakan Uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independent.²⁰ Dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya.

c. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk menilai apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear apa tidak.²¹ Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas adalah jika nilai Sig pada *Deviation from Linierity* > 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear.²²

3. Uji Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel X yaitu budaya organisasi terhadap variabel Y yaitu kinerja karyawan. Dalam penelitian ini, karena data yang akan dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber yang sama, maka teknik yang korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*.²³ Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r = Korelasi Pearson

n = Jumlah sampel

²⁰ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 26-29.

²¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 127.

²² Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, 26-29.

²³ Sugiyono, 182.

X = variabel bebas (budaya organisasi)

Y = variabel terikat (kinerja karyawan)

Dengan interpretasi koefisien korelasi nilai (r) didasarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel terikat (*dependent*), dimana hubungan yang terjadi antar variabel tersebut dianggap bersifat “Linier”.²⁴ Adapun rumus analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Y'

$$= a + b X$$

Keterangan:

Y' = Kinerja Karyawan (*dependent* variabel)

a = konstanta atau bila harga $X=0$

b = koefisien regresi

²⁴ Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, dan Nur Salam, *Analisis Regresi dan Korelasi* (Malang: Penerbit CV IRDH, 2019), 8.

X = Budaya Organisasi (*independent* variabel)

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t merupakan pengujian yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan.²⁵ Dengan dasar pengambilan keputusannya adalah secara parsial sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai α t_{hitung} lebih besar dari 0,05.
- 2) H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai α t_{hitung} lebih kecil dari 0,05.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.²⁶ Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi tingkat koefisien determinasi maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 84.

²⁶ *Ibid.*, 87.

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari nol sampai satu, dengan rumus sebagai berikut:²⁷

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana

R^2 = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien.

²⁷ Sirilius Seran, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Sleman: Deepublish, 2020), 79.